

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1 Media Youtube**

YouTube merupakan situs video online yang bisa menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak, dan juga bisa mencari informasi video dan menontonnya langsung. Sain itu juga semua orang bisa berpartisipasi mengupload video ke YouTube lalu mengunggahnya ke seluruh dunia (Rohman & Husna, n.d.). YouTube adalah salah satu perusahaan yang mengumpulkan User generated content atau konten yang dihasilkan oleh pengguna, yang berisi ribuan film pendek maupun film Full length. Perusahaan ini berada di San Bruno California, yang didirikan pada tahun 2005 oleh Steve Chen dan oleh Chan Hurley. Pada tahun 2006 YouTube di beli senilai US\$1,65 miliar dan menjadi anak perusahaan dari Internet pencari terbesar yaitu Google.

Perkembangan teknologi di dunia ini berpengaruh juga dengan penggunaan internet, salah satu situs internet yang sering di kunjungi di dunia yaitu Youtube. Youtube menyediakan berbagai macam video mulai dari Film pendek, video pendek, video klip dan video yang di upload oleh pengguna YouTube sendiri. Banyak sekali jenis yang di upload di Youtube dari mulai iklan, tutorial, hiburan dan masih banyak lainnya. Selain itu YouTube juga sangat diterima di seluruh masyarakat dunia sebagai system informasi dengan isi yang beragam, bisa menambah pengetahuan, bisa menghibur atau apapun tanyangan yang di inginkan dan di butuhkan. Faiqah( 2016) mengatakan ada beberapa manfaat youtube sebagai berikut; sebagai sumber Informasi untuk semua orang

yang butuhnya, Sebagai media promosi bagi orang yang ingin menjual produk, sebagai video streaming yang biasanya ditayangkan di televisi, dan memberikan layanan secara gratis untuk pengguna menikmati dan mengakses video video yang ada.

Menurut Wigati,dkk (2014:811) kelebihan youtube sebagai media pembelajaran yaitu:

1. Potensial yang artinya mampu memberikan nilai yang berbeda dalam dunia Pendidikan karena Youtube merupakan sistem yang populer di dunia.
2. Praktis yang artinya YouTube ini mudah digunakan oleh semua kalangan
3. Informatif yang artinya memberikan informasi tentang segala bidang dari mulai Pendidikan, kebudayaan, sosial, politik teknologi dan masih banyak.
4. Shareable yang artinya dapat dibagikan melalui link HTML, dan juga dapat dibagikan pada jejaring sosial seperti Facebook, whatsapp, dan juga website/blog.
5. Interaktif yang artinya di dalam Youtube ini mempunyai fasilitas untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video.
6. Ekonomis yang artinya dapat digunakan secara gratis bagi semua pengguna yang memiliki akses internet.

Sedangkan kekurangan menggunakan Youtube sebagai Media pembelajaran adalah ;

1. Penggunaannya dapat menyalahgunakan, seperti melihat dan mengupload video yang tidak baik.
2. Tidak ada yang menyaring informasi yang tidak baik dan benar, karena terlalu banyaknya informasi
3. Adanya konten yang kurang mendidik

4. Memerlukan koneksi internet yang cepat agar pengguna dapat menonton dengan lancar.

Menurut Wigati (2018:881) tujuan pembelajaran menggunakan Media Youtube untuk menciptakan kondisi dan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, tidak membosankan dan interaktif. Pembelajaran menggunakan Media Youtube dapat dimanfaatkan menjadi pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik maupun guru. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti berpendapat bahwa manfaat Media Youtube ialah memberikan peserta didik kemampuan yang lebih baik untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga dalam pembelajaran dikelas bisa lebih interaktif dan bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik.

### **1.1.3 Minat Belajar**

Minat belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri sendiri untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna untuk menambah informasi atau pengetahuan dan keterampilan. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh (Achru, 2019:208). Minat belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang didorong oleh Hasrat untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dari berbagai ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan hasrat atau dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk menambah pengetahuan yang lebih dalam proses pembelajaran.

Menurut Akrim ( 2001:21) Minat belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa tersebut. Adapun berikut ini merupakan jenis-jenis minat belajar sebagai berikut:

#### 1. Minat belajar visual

Minat belajar visual adalah minat belajar yang memfokuskan terhadap kemampuan penglihatan untuk dapat menerima dan memahami materi. Tentu saja hal ini sangat penting bagi pembelajaran dalam menyerap materi pembahasan.

#### 2. Minat Belajar Auditori

Minat belajar auditori merupakan minat belajar yang memfokuskan kepada pendengaran saja untuk dapat memahami dan mengingat materi pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar Auditori biasanya sulit untuk memahami materi yang berupa tulisan atau yang lainnya, tapi biasanya mempunyai kelebihan untuk menghafal lebih cepat.

#### 3. Minat Belajar Kinestetik

Minat belajar kinestetik merupakan minat belajar yang memfokuskan pada gerakan, pada minat belajar ini biasanya siswa lebih memahami dan mengingat belajar dengan memanfaatkan gerak tubuh dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar kinestetik biasanya lebih menyukai pembelajaran dengan aktivitas praktikum.

Siswa yang memiliki minat belajar memiliki ciri yaitu kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengingat terus menerus, dan juga dalam dirinya memiliki kepuasan tersendiri dalam dirinya terhadap apapun yang diminatinya. Ketika siswa mempunyai minat belajar maka akan memberikan prestasi yang memuaskan dalam pencapaiannya karena dalam belajarnya siswa akan lebih aktif

dan menyenangkan. Indikator minat belajar yaitu rasa senang atau suka, adanya ketertarikan pada saat pembelajaran, dan juga adanya kesadaran pada saat belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Indikator yang menunjukkan minat belajar seseorang dapat diketahui melalui empat aspek yaitu, perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian (Slameto, 2010:180-181).

Menurut Syardiansah (2016:444) ada beberapa ciri-ciri minat pada saat pembelajaran, berikut ini tujuh minat belajar:

- 1) Minat tumbuh siswa bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Adanya minat belajar siswa tergantung pada kegiatan pembelajar yang dilaksanakan;
- 3) Adanya minat belajar siswa tergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Minat belajar siswa dipengaruhi oleh budaya.
- 5) Minat belajar siswa berkaitan dengan emosional siswa.
- 6) Minat belajar siswa berkaitan dengan egosentris yang muncul berdasarkan hasrat yang timbul dari diri sendiri yang kemudian siswa akan menekuninya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah seseorang yang memiliki kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengingat terus menerus, dan juga dalam dirinya memiliki kepuasan tersendiri dalam dirinya terhadap apapun yang diminatinya. Ketika siswa mempunyai minat belajar maka akan memberikan prestasi yang memuaskan dalam pencapaiannya karena dalam belajarnya siswa akan lebih aktif dan menyenangkan.

Indikator minat belajar yaitu rasa senang atau suka, adanya ketertarikan pada saat pembelajaran, dan juga adanya kesadaran pada saat belajar tanpa ada paksaan

dari pihak manapun. Adapun beberapa indikator yang menunjukkan minat belajar seseorang dapat diketahui melalui lima aspek sebagai berikut (Achr, 2019) (Achr, 2019:211) 1) Rajin,tekn,dan disiplin dalam belajar 2) Rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan 3) Memiliki jadwal belajar mandiri. Berdasarkan indikator di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa dorongan yang terbentuk sebelumnya yaitu;

1. Perasaan senang

Perasaan senang adalah rasa yang timbul dari seseorang dalam melakukan sesuatu yang menyenangkan,tanpa adanya beban.

2. Perhatian

Perhatian adalah pengamatan yang dilakukan oleh seseorang secara terkonsentrasi terhadap sesuatu.

3. Keterlibatan

Keterlibatan adalah Tindakan yang diberikan oleh seseorang berdasarkan perasaan senang dan ketertarikan yang dituangkan melalui rasa ingin tahu dan bertanya tanya,aktiv dalam sesuatu hal.

4. Ketertarikan

Ketertarikan adalah perasaan yang timbul dari seseorang yang mendapatkan dorongan terhadap hal yang diterima yang nantinya akan diekspresikan melalui antusias dalam hal apapun.

#### **1.1.4 Teori Belajar Behavioristik**

Teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman. Dalam pembelajaran yang terpenting yaitu hasil atau output yang berupa respon artinya menurut teori ini Seseorang dianggap telah belajar

sesuatu itu juga dapat menunjukkan perubahan perilakunya (Suyono & Hariyanto, 2011:59). Menurut Edward Lee Thorndike belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa yang disebut stimulus dengan respon. Stimulus ialah perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan seseorang untuk bertindak atau berbuat sedangkan respon adalah berupa tingkah laku yang dimunculkan karena adanya rangsangan (Shahbana, dkk. 2020:26).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teori belajar behaviorisme merupakan teori yang menitikkan pada perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diukur, diamati, dan dihasilkan oleh respon. Perubahan tingkah laku ini diakibatkan adanya interaksi antar stimulus dan respon dan teori ini berorientasi kepada perilaku yang lebih baik.

Menurut (Sugihartono, 2007) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan proses pembelajaran behavior yaitu, mementingkan dan memerhatikan pengaruh lingkungan dalam pembelajaran, mengutamakan mekanisme terkait terbentuknya hasil belajar dengan dasar behaviorisme, mementingkan kemampuan yang dimiliki, mementingkan pembentukan kebiasaan perilaku melalui latihan dan pembinaan, dan perilaku-perilaku yang dihasilkan merupakan hasil belajar berdasarkan proses yang telah dilalui.

Pada setiap teori tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, Menurut abdurakhman dan Rusli (2007:4) kelebihan teori behavioristik sebagai berikut; membiasakan guru supaya memiliki sikap telitidan peka dalam pembelajaran, bisa merubah stimulus yang satu dengan yang lainnya dan seterusnya sehingga mendapatkan respon yang diharapkan, dan Siswa dapat belajar lebih mandiri

karena guru tidak sering memberikan ceramah. Adapun kekurangan teori belajar behavioristik yaitu sebagai berikut Tidak semua pembelajaran bisa menggunakan metode ini, dan penggunaan metode tidak tepat dapat mengambat pembelajaran yang tidak menyenangkan.

Menurut Irham & Wiyani menyatakan terdapat beberapa ciri dalam proses pembelajaran behavior sebagai berikut (Shahbana, dkk. 2020:29):

1. Siswa diposisikan sebagai individu yang pasif;
2. Memunculkan perilaku-perilaku melalui pembiasaan;
3. Memandang bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang tetap dan tidak dapat berubah;
4. Memandang mengajar hanya tahap pemindahan pengetahuan dan belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan;
5. Kurikulum dikembangkan secara struktural dan pengetahuan sudah tersedia.

## **1.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah tahap di mana informasi tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya diungkapkan. Langkah ini berfungsi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam bidang penelitian yang dipelajari oleh peneliti sebelumnya untuk menghindari persamaan atau pengulangan dari penelitian yang sama.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, sebagi berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rochmannudin Rifa'i pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Media Youtube Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMAN Gondang Tulungagung”.



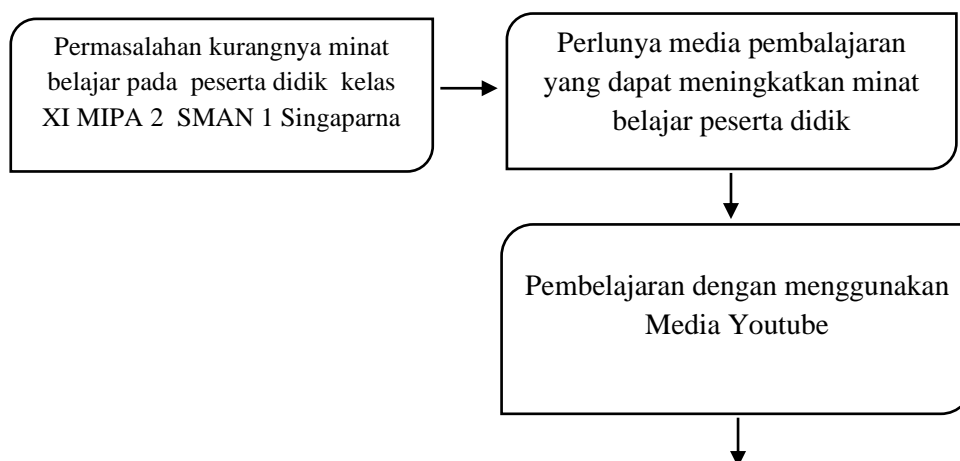
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *jenis eksperimen quasi experimental design*. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 Gondang Tulungagung yang berjumlah 310 siswa, sample yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan sample dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T dan uji MANOVA yang sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Media Youtube terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Tulungagung karena hal ini dapat dibuktikan dengan uji t-test yang memperoleh nilai  $sig. 0,013 < 0,05$  maka pada penelitian ini hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima. Persamaan ini dengan penelitian yang diteliti penulis yaitu sama dengan menggunakan Media Youtube dan juga sama sama menguji minat belajar, hanya saja perbedaannya pada tempat penelitian.

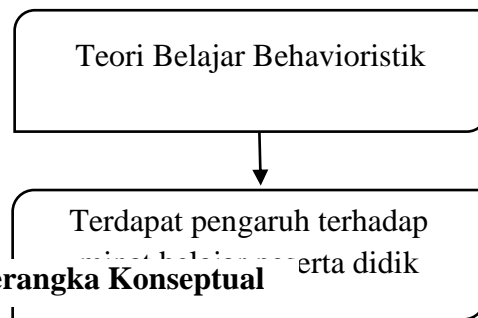
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widi Siti Alivah pada tahun 2022 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar Kecamatan Cibeunying Kaler”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survey. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 43 guru dan 117 orang tua peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear

sederhana. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di 6 sekolah dasar negeri dan swasta yang ada di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung diperoleh hasil yang menunjukkan terdapatnya pengaruh yang signifikan dari penggunaan Media Youtube terhadap minat belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung}=15.921$  nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga penggunaan Media Youtube (X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi (Y). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan Media Youtube dan juga sama sama menguji minat belajar. Perbedaan penelitian ini hanya pada tempat penelitian.

### 1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang terlibat pada proses penelitian atau bisa juga mengenai hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainya sesuai dengan apa yang telah diuraikan distudi pustaka. Kerangka konseptual berguna untuk menjelaskan secara sistematis mengenai teori dan bahan yang diterapkan dalam penelitian. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini akan dipaparkan pada gambar di bawah:





**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

#### 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah jawaban sementara yang berdasarkan berdasarkan dari rumusan masalah yang disusun dalam penelitian. Tetapi dalam hipotesis penelitian ini jawaban yang di rumuskan bersifat belum pasti karena jawaban itu hanya berdasarkan teori dalam penelitian dan belum berdasarkan dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan pada saat penelitian. (Sugiono, 2017:64).

Berdasarkan pada rumusan masalah dan landasan teori maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh Media Youtube terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna. Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian ini diantaranya hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Media Youtube terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna.

$H_a$ : Terdapat pengaruh Media Youtube terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna.